

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kemajuan pembangunan karakter anak bangsa. Dalam pengertian yang sederhana dan umum, makna pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan akan menciptakan moral yang baik bagi masyarakat dan bangsa.¹ Sebagai bangsa yang masih dalam tahap kemajuan, Indonesia perlu memperhatikan secara spesifik agar pendidikan lebih berkualitas dan semakin baik di zaman yang modern saat ini. Zaman modern saat ini bangsa dihadapkan dengan suatu perang yang tidak melibatkan kontak fisik namun lebih menuju ke ideologi. Jika bangsa ini tidak dapat memiliki karakter yang kuat bukan hal yang mungkin bangsa ini akan terjajah ideologinya oleh perkembangan zaman. Sebagai contoh adalah aneka ragam adat istiadat dan kebudayaan yang mulai luntur tergantikan dengan budaya barat yang lebih menarik. Kemudian gencarnya teknologi yang mulai menguasai masyarakat bangsa ini semakin mengikis kelestarian adat istiadat dan budaya bangsa ini. Hal tersebut juga berpengaruh dengan kebudayaan agama Islam pada bangsa ini, contoh kecilnya adalah lebih gemarnya masyarakat bangsa ini dengan smartphone dibandingkan dengan membaca kitab suci Al-Qur'an, masjid yang sepi karena para pemuda lebih menyukai tongkrongan dibanding pergi beribadah di Masjid, dan lain sebagainya.

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. Ketujuh., (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 1-2

Dunia pendidikan di era milenial kini akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan baru yang semakin kompleks dan beraneka ragam. Pendidikan membutuhkan inovasi baru dalam penyampaiannya agar mudah diserap dan diterima oleh peserta didik. Pendidikan karakter merupakan aspek penting di dalam dunia pendidikan, karena di era milenial ini dengan derasnya arus globalisasi semakin terkikis juga karakter para remaja yang terkena dampak negatif dari hal tersebut. Sebagai contoh kebiasaan para remaja saat ini yang gemar bermain game online dibandingkan dengan belajar ilmu pengetahuan atau membantu orang tua dirumah, itu semua akan mengancam karakter para remaja sehingga aturan, tata krama, adab dan sopan santun akan jadi hal yang sangat langka dikemudian hari. Oleh sebab itu pendidikan dibutuhkan untuk menjaga nilai-nilai dan tradisi bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai ras, suku, budaya, adat istiadat dan agama.

Salah satu faktor rusaknya moral bangsa Indonesia dikarenakan pendidikan karakter yang begitu lemah dan kurang diperhatikan sejak dini. Berdasarkan faktor tersebut dapat terlihat begitu pentingnya pendidikan karakter sejak dini. Kondisi moral generasi muda saat ini sangat memprihatinkan. Hal itu ditandai dengan maraknya seks bebas di kalangan remaja (generasi muda), peredaran narkoba, tawuran pelajar, peredaran foto dan video porno pada kalangan pelajar, kecanduan game online, dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat memprihatinkan, apalagi jika melihat kilas balik sejarah bagaimana para pahlawan berjuang untuk kemerdekaan bangsa ini. Namun para remaja yang harusnya meneruskan perjuangan para pahlawan terdahulu malah akan membuat bangsa

ini terjajah untuk kedua kalinya.² Dari hal tersebut jika pendidikan karakter tidak diterapkan sejak dini akan berdampak buruk bagi kehidupan remaja yang akan datang, dan memang pendidikan karakter jika tidak diterapkan sejak dini akan susah menerapkannya dimasa yang akan datang, karena karakter akan terbentuk karena sebuah kebiasaan, kebiasaan yang baik akan menciptakan karakter yang baik, sedangkan kebiasaan yang buruk akan menciptakan karakter yang buruk, meskipun hal tersebut tidak sepenuhnya benar, memang sebaiknya mengajarkan karakter yang baik adalah membiasakan dengan kebiasaan yang baik sejak dini.

Istilah pendidikan karakter masih jarang didefinisikan oleh banyak kalangan. Kajian secara teoritis terhadap pendidikan karakter bahkan salah-salah dapat menyebabkan salah tafsir tentang makna pendidikan karakter. Hal tersebut terjadi karena makna pendidikan karakter yang luas sehingga menafsirkannya harus dengan dasar yang kuat dan pemaknaan yang jelas.³ Makna yang telah didapatkan dari pendidikan karakter dalam setting sekolah ialah sebagai pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh, didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Sedangkan dalam lingkungan Pondok Pesantren pendidikan karakter memfokuskan pada pendidikan akhlak sebagai hal utama dalam memperbaiki karakter santri yang dulunya sebelum di pondok memang sudah memiliki berbagai masalah ataupun yang memang belum didik sejak dini dengan pendidikan akhlak yang baik.

Pendidikan karakter sering dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi

²Dharma Kesuma dkk., *Pendidikan Karakter*, Cet. Ketiga., (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

³*Ibid.*, hlm 5

pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik atau anak dalam menilai dan memberikan keputusan baik dan buruk terhadap sesuatu. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat memelihara sesuatu yang baik dan mewujudkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁴

Nilai-nilai pendidikan karakter dapat dimanifestasikan melalui sebuah organisasi, kelompok, dan lembaga baik formal maupun non formal, salah satunya bela diri. Salah satu jenis bela diri asli yang berasal dari Indonesia yaitu pencak silat. Setiap gerakan pencak silat tidak hanya mengandung berbagai unsur gerakan serangan yang mematikan namun juga mengandung gerakan seni yang indah. Salah satu jenis perguruan pencak silat yang ada di Indonesia dan satu-satunya pencak silat yang tergabung dengan badan otonom dari organisasi Nahdlatul Ulama adalah Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa atau biasa disebut dengan PSNU Pagar Nusa.

Para pendiri PSNU Pagar Nusa merupakan orang-orang hebat selain dari berbagai pendekar hebat yang ada di Indonesia, namun juga dari tokoh-tokoh dan kyai-kyai masyhur dikalangan masyarakat Nahdlatul Ulama. Sampai sekarang pun di Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia tidak dapat dipungkiri dari dulu hingga sekarang karismatik seorang kyai masih sangat disegani dan dihormati dikalangan kaum muslim. Oleh sebab itu Pagar Nusa tidak dapat lepas dari bimbingan kyai yang dimana santri Pagar Nusa wajib mengikuti perintah dan kebijakan kyai.

Dalam ajaran pencak silat Pagar Nusa fokus utama selain pelatihan dari aspek bela diri, juga mengutamakan tentang pendidikan karakter atau akhlak, di dalam

⁴Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islam*, Cet. Pertama., (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016) hlm. 22

organisasi PSNU Pagar Nusa tidak diajarkan untuk menjadi seseorang sombong akan kekuatannya, namun diajarkan untuk semakin menunduk ketika sudah memiliki ilmu yang tinggi, ibarat sebuah pepatah mengatakan “padi semakin berisi akan semakin merunduk”. Hal tersebut lah yang selalu diajarkan oleh para pelatih PSNU Pagar Nusa kepada santri-santrinya agar selalu bersikap *tawadhu*’ atau rendah hati.⁵

Penulisan yang akan dilakukan Penulis adalah meneliti bagaimana hubungan antara pendidikan karakter di dalam pelatihan bela diri PSNU Pagar Nusa dengan pendidikan akhlak yang nantinya akan berpengaruh pada lingkungan pendidikan non formal di Pondok Pesantren Al-Isti qomah Tanjungsari Petanahan. Lembaga tersebut mengadopsi kegiatan PSNU Pagar Nusa di pondoknya selain sebagai bidang ekstrakurikuler juga untuk menumbuhkan karakter santri yang tangguh dan bermoral melalui bela diri tersebut.⁶ Penulis memilih mengkaji kegiatan tersebut di Pondok Pesantren Al-Istiqomah karena Penulisan semacam ini belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu tentang implementasi pendidikan karakter melalui pelatihan bela diri PSNU Pagar Nusa.

Pada proses pendidikan non formal sekarang ini khususnya di Pondok Pesantren memang dihadapkan dengan permasalahan proses globalisasi yang semakin gencar merusak moral dan karakter anak bangsa. Berbicara tentang akhlak yang ada di pondok pesantren, akhlaknya santri zaman dulu dengan akhlaknya santri zaman sekarang sangatlah berbeda bahkan setiap tahunnya mengalami penurunan pada setiap Pondok Pesantren yang ada, karena selain pengalaman zaman yang berbeda terdapat banyak

⁵Wawancara dengan Muhammad Atif Nur Khasani, pelatih pusat PSNU Pagar Nusa Kebumen pada hari Senin, 31 Mei 2021.

⁶Wawancara dengan Samsul Jamaludin, salah satu koordinator kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al Istiqomah pada hari Kamis, 25 Februari 2021.

faktor yang menjadikan akhlaknya santri pada saat ini sangat berbeda tipis dengan orang luar (yang tidak berilmu agama).⁷

Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan merupakan Pondok Pesantren yang mengakulturasikan model pendidikan salaf dengan pendidikan modern. Tradisi di Pondok Pesantren Al-Istiqomah masih sangat erat dengan tradisi pesantren zaman dahulu, namun juga sudah menerapkan tradisi modern agar bisa menyesuaikan zaman, hal tersebut di tandai dengan adanya lembaga pendidikan formal berupa RA, MI, MTs dan MA. Dengan adanya lembaga pendidikan formal tersebut, diharapkan selain menguasai ilmu agama secara mendalam untuk bekal akhirat, santri juga mampu menguasai ilmu umum yang dapat membantu menjalani persaingan hidup di dunia.

Implementasi pendidikan karakter melalui pelatihan bela diri Pagar Nusa santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah dinilai dapat menjadi salah satu alternatif untuk menerapkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan. karena sistem pelatihan dan pendidikan bela diri Pagar Nusa sangat mengutamakan dan menjunjung tinggi etika, moral dan akhlak santri-santrinya. Kelebihan dari pendidikan dan pelatihan bela diri Pagar Nusa, selain santri-santri dididik untuk memiliki akhlak yang baik, santri juga diajarkan ilmu bela diri yang bertujuan utama untuk menjaga Kyai dan Ulama. Hal tersebut lah yang menjadikan Pagar Nusa sangat diterima di lingkungan pondok pesantren.⁸

B. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi pembahasan yang dapat melebar luas, maka Penulis membatasi

⁷Ratna Ningsih, Skripsi: "*Pendidikan Akhlak Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen*" (Kebumen: IAINU, 2019), Hlm. 2.

⁸ Wawancara dengan KH. Ali Mu'in Amnur, Lc, M. Pd. I, pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

ruang lingkup Penulisan berupa pengimplementasian pendidikan karakter Pagar Nusa santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka Penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui bela diri Pagar Nusa santri di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan?

D. Penegasan Istilah

Menghindari dari kata-kata ambigu yang dapat menimbulkan perbedaan pendapat mengenai judul Penulisan ini, maka Penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah dari judul Penulisan ini, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari kata "*to implement*" yang berarti mengimplementasikan. Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Sedangkan dalam **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, implementasi juga berarti penerapan atau pelaksanaan.

Jadi, implementasi adalah tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Dengan demikian, implementasi hanya dapat dilakukan jika terdapat sebuah rencana. Hasil implementasi akan maksimal jika penerapan dilakukan sesuai rencana sebelumnya. Akhirnya implementasi bermuara pada

sistem atau mekanisme.⁹

Adapun implementasi yang dimaksud adalah pengimplemenatsian pendidikan kakarakter melalui bela diri PSNU Pagar Nusa santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah proses permartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya.¹⁰

Pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pemebelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.

Kemudian pendidikan karakter sendiri merupakan pendidikan yang mengacu pada pembelajaran tingkah laku anak dalam berbagai hal. Adapun pendidikan karakter disini adalah pendidikan karakter melalui pelatihan bela diri PSNU Pagar Nusa santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah.

3. Bela Diri

Bela diri ialah salah satu cabang olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk bertahan dalam melakukan pembelaan terhadap seranagan lawan. Cabang olahraga yang satu ini merupakan aktifitas olahraga yang mengutamakan ketahanan fisik serta kekuatan dan kecerdasan tubuh, maka

⁹Saintif, *Implementasi – Arti, Pengertian, dan Penjelasannya*, <https://saintif.com/implementasi-adalah/> (diakses pada 3 Maret 2021, pukul 12.10)

¹⁰Sudarwan, damin, *pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidkan, Cet. Kesatu*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm. 2

kita harus berlatih dengan bersungguh-sungguh agar bisa menjadi pemain yang professional.¹¹ Adapun bela diri yang diteliti adalah Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.

4. Santri

Santri merupakan orang yang mendalami agama Islam. Orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh. Menurut *A. H. Johns*, kata santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru ngaji. Sedangkan *C. C. Berg* berpendapat bahwa santri berasal dari bahasa India yaitu: “*shastri*” yang berarti buku suci buku-buku agama tentang pengetahuan.¹² Adapun santri yang menjadi subjek Penulisan adalah santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

5. Pondok Pesantren

Kata Pondok Pesantren merupakan gabungan dari dua kata, yaitu ‘pondok’ dan ‘pesantren’. Pondok merupakan asrama yang menjadi tempat penginapan para santri sehari-hari. Sedangkan pesantren adalah suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.¹³ Adapun Pondok Pesantren yang diteliti adalah Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan.

¹¹Sarotun Romlah, *Pengertian Bela Diri, Sejarah, Tujuan, Teknik, dan Aturannya*, [https://dosenpenjas.com/pengertian-bela diri/](https://dosenpenjas.com/pengertian-bela-diri/) (diakses pada 3 Maret 2021, pukul 11.54)

¹²Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi*, Cet. Pertama., (Yogyakarta : Teras, 2010) hlm. 47

¹³Ratna Ningsih, Skripsi: “*Pendidikan Akhlak Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen*” (Kebumen: IAINU, 2019), Hlm. 9

E. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin Penulis capai dalam Penulisan ini adalah:

1. Penulis ingin mengetahui bagaimana pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan?
2. Penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui bela diri Pagar Nusa santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan?

F. Kegunaan Penulisan

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, Penulisan ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu tentang cara pendidikan akhlak untuk santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Secara Praktis

Penulisan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi:

a. Pondok Pesantren

Penulisan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas *akhlakul karimah* santri dalam mencari ilmu, kepada guru, ustadz, dan Kyai.

b. PSNU Pagar Nusa

Penulisan ini diharapkan dapat memasyhurkan nama PSNU Pagar Nusa sebagai bela diri asli yang berasal Indonesia dan khususnya untuk masyarakat NU yang belum mengenalnya.

c. Pembaca Perpustakaan IAINU Kebumen

Penulisan ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi pembaca terkait implementasi pendidikan karakter melalui bela diri PSNU Pagar Nusa santri di Pondok Pesantren Al- Istiqomah Tanjungsari Petanahan.